

DAFTAR PUSTAKA

- Aleksander, O. A. (2020). Pola Penggunaan Antibiotik dengan Metode ATC/DDD dan DU 90% di Puskesmas Paal V Kota Jambi Periode 2017-2019. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(1) ; 259–275.
- Amesta, S. (2022). Gambaran Penggunaan Antibiotik di Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu dengan Metode ATC/DDD Tahun 2021. *Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu*.
- K., T. T. (2015). *Obat-Obat Penting Khasiat, Penggunaan dan Efek - Efek Sampingnya*. Jakarta: PT Elex media Komputindo.
- Kesehatan, D. (2014). *Permenkes No.28 tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional (BPJS)*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Kesehatan, D. (2019). *Permenkes No.40 tahun 2019 tentang Penataan Jabatan Pelaksana dan Jabatan Fungsional di Lingkungan Kementerian Kesehatan*. Jakarta: Kementrian Kesehatan.
- Khoiriyah S, D. (2019). *Evaluasi Penggunaan Antibiotik Dengan Metode ATC/DDD Dan DU 90% Di Rawat Jalan Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit Al-Islam*. Retrieved from jofar.afii.ac.id: <https://jofar.afii.ac.id/index.php/jofar/article/view/81>
- Mutia, A. D. (2020). Evaluasi Kuantitas Penggunaan Antibiotik di Puskesmas Cangkringan selama Periode Tahun 2015-2019 Menggunakan Metode ATC/DDD. *Universitas Islam Indonesia*.
- Mutia, A. D. (2020). Evaluasi Kuantitas Penggunaan Antibiotik Di Puskesmas Cangkringan Selama Periode Tahun 2015-2019 Menggunakan Metode ATC/DDD. *Program Studi Farmasi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*.
- N.V., W. (2022). Analisis Penggunaan Antibiotik Dengan Metode ATC/DDD Dan Du 90% Pada Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Arut Selatan Pangkalan Bun 2021. *Program Studi S1 Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Borneo Cendikia Medika Pangkalan Bun*.

- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Organization, W. H. (2011). *World Health Organization Guidelines for ATC Classification and DDD Assignment*. Diambil kembali dari www.whooc.no:
<https://www.whooc.no/filearchive/publications/2011guidelines.pdf>
- Organization, W. H. (2013). *ATC / DDD Classification. WHO Drug Information*. Diambil kembali dari
https://www.whooc.no/filearchive/publications/1_2013guidelines.pdf
- Organization, W. H. (2016). *World Health Organization WHO Report on Surveillance of Antibiotic Consumption*. Diambil kembali dari <https://www.who.int/publications-detail-redirect/9789241514880>
- Organization, W. H. (2017). *Guidelines for ATC Classification and DDD Assignment Methodology*. Diambil kembali dari https://www.whooc.no/atc_ddd_index_and_guidelines/guidelines/
- Pratama, N. S. (2018). Analisis Penggunaan Antibiotik pada Pasien Rawat Inap Bedah dengan Menggunakan Defined Daily Dose dan Drug Utilization 90% di Rumah Sakit Universitas Airlangga. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, 8(4), 256–263.
- Pratama, N. Y. (2019). Analisis Penggunaan Antibiotik pada Pasien Rawat Inap Bedah dengan Menggunakan Defined Daily Dose dan Drug Utilization 90 % di Rumah Sakit Universitas Airlangga Analysis of Antibiotic Use in Surgical Inpatients Using Defined Daily Dose and Drug Utilizatio. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, 8(4), 256–263.
- RI, D. K. (2009). *PP No.51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*. Jakarta. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- RI, D. K. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- RI, D. K. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.

- RI, D. K. (2016). *Permenkes No.43 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- RI, D. K. (2019). *PP No.67 tahun 2019 tentang Pengelolaan Tenaga Kesehatan*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- RI, D. K. (2020). *Permenkes No.12 tahun 2020 tentang Akreditasi Rumah Sakit*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- RI, D. K. (2020). *Permenkes No.3 tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit*. Jakarta: Kementrian Kesehatan.
- RI, D. K. (2021). *PP No.47 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakit*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- RI, K. (2023). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI: 2009
- RI, K. (2011). *Pedoman umum penggunaan antibiotik*. Jakarta: Direktorat Pelayanan Kesehatan Rujukan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- RI, K. (2013). *Pedoman Pelayanan Kefarmasian Untuk Terapi Antibiotik*. Jakarta: Direktorat Pelayanan Kesehatan Rujukan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- RI, K. (2015). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2015 Tentang Program Pengendalian Resistensi Antimikroba Di Rumah Sakit*. Jakarta: Direktorat Pelayanan Kesehatan Rujukan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- RI, K. (2021). *Panduan Penatgunaan Antimiktoba Di Rumah Sakit edisi 1*. Jakarta: Direktorat Pelayanan Kesehatan Rujukan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Sholih, M. G. (2018). *Gambaran Penggunaan Antibiotik Berdasarkan Metode ATC / DDD dan DU 90 % di Salah Satu Puskesmas Karawang. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Singaperbangsa Karawang*, 31–37.
- Sholih, M. S. (2018). *Gambaran Penggunaan Antibiotik Berdasarkan metode ATC/DDD dan DU 90% di salah satu PUSKESMAS Karawang. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Singaperbangsa Karawang*.

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyudi, A. E. (2018). Evaluasi Penggunaan Antibiotika berdasarkan Metode Defined Daily Dose (DDD) pada Pasien Ulkus Diabetikum. *Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman Samarinda*, 20–21.
- Zaro, A. (2019). Profil Kuantitatif Pola Penggunaan Antibiotik pada Pasien Rawat Inap Penyakit Dalam, Bedah, dan Obgyn di Rumah Sakit “X” Kabupaten Malang. *Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang*, 1-6.